OMBUDSMAN AJAK MAHASISWA UMGO JADI AGEN PERUBAHAN DALAM PENGAWASAN PELAYANAN PUBLIK

Rabu, 08 Juli 2026 - gorontalo

Gorontalo - Anggota Ombudsman RI, Partono, mengajak mahasiswa untuk mengambil peran sebagai agen perubahan dalam mengawal penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan bebas dari maladministrasi. Ajakan tersebut disampaikannya saat memberikan kuliah umum di Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO), Rabu (8/7/2026).

Dalam kuliah umum tersebut, Partono menegaskan bahwa mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai kelompok intelektual yang mampu mendorong perbaikan pelayanan publik melalui sikap kritis, pengawasan, serta partisipasi aktif di tengah masyarakat. Menurutnya, kepedulian terhadap praktik maladministrasi perlu terus ditanamkan sejak di lingkungan kampus, khususnya di Provinsi Gorontalo.

Ia menjelaskan, penyelenggaraan kuliah umum tersebut merupakan bagian dari sinergi dan kolaborasi antara Ombudsman RI dengan perguruan tinggi dalam membangun budaya antimaladministrasi di kalangan civitas akademika.

"Kolaborasi yang dimaksud salah satunya adalah memberikan kuliah umum seperti hari ini yang tujuannya untuk membangun kesadaran anti maladministrasi di kalangan civitas akademika secara langsung dan interaktif," ujar Partono.

Lebih lanjut, Partono mengungkapkan bahwa Ombudsman RI memiliki visi memperluas kerja sama dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. Melalui kerja sama tersebut, Ombudsman berharap pendidikan antimaladministrasi dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum formal di perguruan tinggi sehingga pemahaman mengenai pelayanan publik yang baik dapat ditanamkan sejak dini kepada mahasiswa.

Selain itu, Ombudsman RI juga berencana menjalin kemitraan dengan berbagai universitas untuk membentuk pusat kajian antimaladministrasi. Pusat kajian tersebut diharapkan menjadi wadah bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam mengembangkan kajian ilmiah, penelitian, serta rekomendasi kebijakan terkait pencegahan maladministrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Melalui kolaborasi yang semakin erat antara Ombudsman dan perguruan tinggi, Partono berharap akan lahir generasi muda yang memiliki integritas, kepedulian, serta keberanian dalam mengawal pelayanan publik yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Ombudsman Gorontalo Muslimin B Putra mengatakan pihaknya siap untuk melaksanakan sinergi dan kolaborasi Ombudsman dengan perguruan tinggi di daerah. "Kami menyambut baik perguruan-perguruan tinggi yang ingin melakukan kolaborasi dengan Ombudsman melalui program magang, penelitian, maupun program kerja sama lainnya," tutup Muslimin. (FK)